

ABSTRAKSI

Amalia, No. MHS : 152070050, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Judul “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Early Warning System pada Perusahaan Industri Asuransi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum krisis Global dan Setelah terjadinya Krisis Global. Dosen Pembimbing I Sadeli ,S,SOS. M.Si dan Dosen Pembimbing II Drs. Indro Herry M.,M.Si.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan Industri Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum terjadinya krisis global, dan setelah terjadinya krisis global, Serta adakah perbedaan yang signifikan kinerja asuransi sebelum dan setelah krisis global. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan asuransi sebelum dan setelah terjadinya krisis global dan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan kinerja asuransi sebelum dan setelah krisis global.

Penelitian ini dilakukan di di pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Islam Indonesia Ekonomi Yogyakarta. Tipe penelitian ini adalah jenis *penelitian Deskriptif*, populasinya adalah seluruh perusahaan Industri Asuransi yang go-public di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah mempublikasikan laporan keuangannya. Sampel penelitian berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hipotesis yang diajukan penulis adalah, ada perbedaan yang signifikan rasio likuiditas pada sebelum terjadinya krisis global dengan rasio likuiditas pada setelah terjadinya krisis global, ada perbedaan yang signifikan rasio solvabilitas pada sebelum terjadinya krisis global dengan rasio solvabilitas pada setelah terjadinya krisis global, ada perbedaan yang signifikan rasio cadangan teknis pada sebelum terjadinya krisis global dengan rasio cadangan teknis pada setelah terjadinya krisis global.

Berdasarkan hasil uji t-test diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio likuiditas sebelum dan sesudah krisis global, terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio solvabilitas sebelum dan sesudah krisis global dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio cadangan teknis sebelum dan sesudah krisis global.

Saran yang diberikan kepada perusahaan yang memiliki rasio likuiditas, rasio solvency dan rasio cadangan teknis kurang dari batas maksimum sebagai tolok ukur rasio *Early Warning System* (EWS) adalah perusahaan tersebut perlu dilakukan analisis terhadap tingkat kecukupan cadangan (*reserve adequacy*) serta kestabilan dan likuiditas kekayaan yang diperkenankan (*admitted assets*).